

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI DAN KEMANDIRIAN DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PADA SISWA SISWI SMP DI CENDEKIA CILEDUG

Adinia Pitaloka Putri¹, Siti Nurul Holipah², Viraya Maulidia Susanti³

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹adinia.pitaloka.putri@gmail.com; ²291sitinurulh13@gmail.com; ³viraya2501@gmail.com

Abstrak

Kemandirian adalah suatu kemampuan psikososial berupa kesanggupan untuk berani, berinisiatif dan bertanggung jawab dalam mengatasi hambatan/masalah dengan rasa percaya diri dengan tidak tergantung dengan kemampuan orang lain. Dalam hal ini, kemandirian sangat dibutuhkan agar hidup dapat menjadi lebih baik. Tentu saja dalam kemandirian yang baik maka ada sesuatu yang diatur dengan baik pula. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang melakukan salah satu kegiatan Penyuluhan tentang “kemandirian dan manajemen keuangan sejak dini” kepada siswa siswi SMP di lembaga pembelajaran atau Les Cendekia Ciledug. Mengingat masih rendah nya sikap mandiri yang dimiliki anak anak pada siswa dan siswi SMP serta kurangnya pemahaman penting nya dalam mengatur atau manajemen keuangan sejak dini. Kegiatan yang dilakukan juga bertujuan untuk 1.) meningkatkan motivasi belajar akuntansi pada siswa siswi smp 2.) memberikan arahan bagaimana cara mengatur atau memajemen keuangan bagi siswa siswi SMP. Tentu saja hasil yang kami harapkan untuk siswa siswi smp di tempat les Cendekia ciledug dalam berguna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari hari dan dapat di gunakan untuk masa yang akan datang.

Kata Kunci : Motivasi Belajar; Kemandirian; Manajemen Keuangan

Abstract

Independence is a psychosocial ability in the form of the ability to be brave, take the initiative and be responsible in overcoming obstacles/problems with confidence and not depending on the abilities of others. In this case, independence is needed so that life can be better. Of course, in good independence, there is something that is well regulated as well. Community Service Pamulang University conducts one of the outreach activities on "independence and financial management from an early age" to junior high school students at learning institutions or Les Cendekia Ciledug. Considering the low independent attitude that children have in junior high school students and their lack of understanding of the importance of managing or managing finances from an early age. The activities carried out also aim to 1.) increase motivation to learn accounting in junior high school students 2.) provide directions on how to organize or manage finances for junior high school students. Of course the results we hope for junior high school students at the Cendekia ciledug tutoring center are useful and useful in everyday life and can be used for the future.

Keywords : Motivation to Study; Independence; Financial Management

PENDAHULUAN

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk berbuat bebas melakukan sesuatu atas dorongan diri sendiri untuk kebutuhan sendiri, mengejar prestasi, penuh ketekunan, serta berkeinginan untuk melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain, mampu berpikir dan bertindak original, kreatif dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungannya, mempunyai rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri, menghargai keadaan diri sendiri, dan memperoleh kepuasan dari usahanya (Patriana, 2007).

Dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak serta tidak merasa bergantung pada orang lain. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok dan berani mengemukakan gagasan.

Kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan baik dengan tidak bergantung pada orang lain,

dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar efektif, mampu melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

Belajar tidak hanya dilakukan disekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti dirumah ataupun dilingkungan masyarakat. Menurut Muhibbin Syah (2011:68) "Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif".

Motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi, karena motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran selanjutnya atau tidak.

Akuntansi yaitu pelajaran dimana kita dapat mempelajari cara-cara yang baik dalam melakukan pengeluaran keuangan serta juga mengatur keuangan itu sendiri dengan baik. Dengan mempelajari akuntansi dalam mengelola keuangan diharapkan siswa siswi dapat menjadi individu yang lebih mandiri kedepannya.

Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang

dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

Perilaku menabung salah satunya dipengaruhi oleh pola konsumsi masyarakat. Sementara masyarakat di Indonesia sendiri dikenal besarnya tingkat konsumtif dan berakibat pada keinginan untuk menabung yang kurang. Sementara jika mampu bersikap hemat dan bisa menyisihkan uang untuk di tabungkan merupakan hal penting untuk menunjang kesejahteraan dimasa yang akan datang, jika sudah pension dan tidak memiliki pendapatan lagi. Kebutuhan yang datang mendesak dan tiba-tiba akan sulit diatasi apabila tidak memiliki tabungan yang dipersiapkan. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam waktu yang lama. Namun berbeda halnya dengan masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, tentunya dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Uang saku juga diduga menjadi faktor yang bisa menaikkan keinginan menabung, sebagian besar siswa masih mengandalkan uang saku dari pemberian orang tua. Uang saku yang tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat konsumsinya. Sulaem (2012) menyatakan bahwa uang saku memiliki pengaruh pada pengetahuan anak terhadap keuangan. Melihat observasi yang

dilakukan menjelaskan siswa dengan uang saku tinggi dapat mengelola keuangannya dengan baik, hal tersebut disebabkan karena siswa dapat membagi mana yang diperuntukkan konsumsi dan mana yang untuk menabung. Siswa dengan uang saku rendah sulit untuk mengelola keuangannya, sebab siswa kekurangan uang dan tidak dapat menabung dan habis untuk kegiatan konsumsi saja. Hal tersebut menjelaskan uang saku yang tinggi juga dapat meningkatkan kegiatan menabung siswa.

Tujuan Pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan menabung sejak dini adalah

1. Untuk memberikan pemahaman kepada siswa Yayasan Lembaga Pendidikan Cendekia Ciledug mengenai pentingnya kemandirian dalam masa depan.
2. Memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran padasiswa untuk dapat menyisihkan Sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung;

Dengan demikian kegiatan pelaksanaan Penyuluhan “Sosialisasi Pentingnya Manajemen kuangan” menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari hari.

Sedangkan, tujuan dari program PKM ini adalah:

1. Menanamkan rasa mandiri pada siswa siswi smp dalam kehidupan sehari hari.

2. Memberikan sosialisasi penting manajemen keuangan dan manfaatnya.
3. Mengoptimalkan pengajaran atau bimbingan selama kegiatan berlangsung, yang berhubungan dengan tema kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Yayasan Lembaga Pendidikan Cendekia Ciledug yang beralamat Jalan Sektor 7 Blok B No 10 Rt 04/09, Sudimara Jaya, Ciledug, Tangerang, 15151 pada hari Sabtu, tanggal 9 Oktober 2021. Dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid-19, Metode Pelaksanaan PKM ini yaitu dengan Metode Penyuluhan dan interaktif secara offline atau tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan (3M) secara ketat, yaitu dengan hanya mengundang 10 Siswi dari 20 siswi untuk mengikuti PKM ini di Lembaga Pendidikan Cendekia Ciledug.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu hari. Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan.
2. Pembukaan acara dilakukan oleh Guru Cendekia Ciledug dan ketua PKM.

3. Pelaksanaan penyuluhan mengenai pentingnya Kemandirian dan Manajemen keuangan.
4. Pelaksanaan games interaktif yang berisikan sesi tanya-jawab dan pemberian hadiah.
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi :

1. Pengertian Kemandirian dan Manajemen keuangan
2. Manfaat dan kemandirian dan Manajemen Keuangan
3. Bagaimana cara membangun kemandirian dan manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada kesempatan ini adalah pelajar siswa siswi SMP yang belajar di tempat les Cendekia Ciledug karena dirasa perlunya memberikan wawasan dan inspirasi yang berhubungan dengan manajemen waktu dan keuangan yang baik untuk mewujudkan cita-citanya dengan menjadi pelajar yang unggul. serta memberikan motivasi belajar dan meningkatkan semangat belajar Akuntansi pada jenjang sekolah selanjutnya. Adapun target sasaran sekitar 10 orang terdiri dari siswa siswi yang ada ditempat Les Cindekia

Ciledug.

Tujuan dari mempelajari akuntansi pun tidak terlepas dari kemandirian yang kami harapkan untuk siswa siswi masa yang akan datang.

Prestasi belajar akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu hasil belajar akuntansi yang merupakan perubahan tingkah laku baik berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan secara periodik oleh guru akuntansi serta merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar akuntansi.

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan keadaaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar). Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar

siswa.

Manfaat yang didapat dari kemandirian yaitu sifat mandiri membuat siswa-siswi menjadi cukup bijak dan lebih kuat dalam mengambil keputusan sendiri. Hal tersebut membuat hidup menjadi lebih bahagia, yang membuat tubuh dan pikiran yang sehat dan damai. Sifat mandiri juga mempunyai manfaat menjadikan diri lebih baik dalam mengatur hidup karna tidak terlalu bergantung kepada orang lain.

Penyusunan materi yang disampaikan kepada para siswa siswi diharapkan dalam memberikan motivasi dan meningkatkan semangat nya dalam belajar, agar menjadi calon pemimpin masa depan yang tangguh dan cerdas.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh 1 kelompok pelaksana PKM dimana masing-masing kelompok terdiri dari 1 orang dosen dan 3 orang mahasiswa Universitas Pamulang Program Studi Akuntansi adalah Untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengatur manajemen keuangan pada siswa siswi SMP di Ciledug.

Sebelum memulai materi pertama, Pak Ary Supriono sebagai Kepala Yayasan di Cendekia Ciledug memberikan sambutan dan apresiasi atas kegiatan P(M)kM ini.

Proses penyampaian materi dilaksanakan di sekolah dalam tiga urutan yaitu:

1. Penjelasan Materi

Tahap ini memberikan pengetahuan serta pemahaman melalui penjelasan tentang pentingnya dan manfaat Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi dan Kemandirian dalam Manajemen Keuangan, agar siswa tersebut dapat mengetahui dasar-dasar tentang Akuntansi dan Manajemen serta termotivasi untuk menjadi lebih mandiri dan bisa mengatur keuangan dengan cara menabung.

Penyampaian materi yang dilakukan ada beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pertama; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang.
- b) Kedua; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah.
- c) Ketiga; motivasi anak untuk membuat tabungan. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Anak dimotivasi oleh orangtua dengan diberikan hadiah dengan jumlah tabungan terbanyak.

2. Tanya jawab tentang materi,

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari manfaat dan tips agar menjadi mandiri dan mengatur keuangan, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa.

3. Quiz

Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi untuk menjadi diri lebih mandiri dan bisa mengatur keuangan dengan cara menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan. Para orangtua juga mendukung kegiatan penyuluhan ini.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulannya adalah bahwa kegiatan penyuluhan “Meningkatkan motivasi belajar akuntansi dan manajemen keuangan pada siswi SMP” yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Pamulang mendapat respon positif dari pihak Lembaga pendidikan dan para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Dengan adanya penyuluhan ini siswa jadi bisa mengolah keuangan pribadi tujuannya agar masalah ekonomi di masa datang dapat

terminalisir, dan perencanaan keuangan kita bisa sesuai dengan ekspektasi.

Sedangkan saran yang diberikan dari kegiatan tersebut adalah bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk menambah atau meningkatkan belajar mengkalkulasikan pemasukan dan pengeluaran agar tetap bisa menyisihkan uang untuk ditabungkan bagi siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami Ibu Ayumi Rahma, S.E., M. Akt. Atas bimbingannya. Dan terima kasih atas antusias Guru dan siswa Cendekia semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dan mendukung para siswa di Cendekia Ciledug.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto Penyampaian Materi Tim PkM kepada Peserta PkM)



(Gambar 3. Foto Penyampaian Materi Tim PkM kepada Peserta PkM)



(Gambar 4. Foto Sesi Tanya Jawab Tim PkM kepada Peserta PkM)

REFERENSI

Adiningsih, D. (2012). Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian

- akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan*.
- Alfiah, V. (2018). Manajemen tabungan siswa di MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) 1 Kota Palangka Raya. *Diss. IAIN Palangka Raya*.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur* 7.10, 11-21.
- Inayah, R. (2013). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar siswa, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *S2 Pendidikan Ekonomi* 2.1.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4-1.
- P, P. (2007). Hubungan Antara Kemandirian dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat pada Mahasiswa di Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pembelajaran manajemen keuangan, dan uang saku terhadap perilaku menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 8.3, 29-36.
- Suciati, W. (2016). Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar. *Rasibook*.